

# UNIT PELAKSANA TEKNIS HUMAS

## UNIVERSITAS DIPONEGORO

### KLIPING

Klasifikasi : Universitas Diponegoro

Tema : Optimalisasi Aset PTN Pasca UU BHP Tahap Awal Hasilkan Rp. 100M/tahun

Surat Kabar / Majalah : Suara Merdeka

Hari **Sabtu** , Tanggal **12**, Bulan **Juni** , Tahun **2010**, Halaman **18** Kolom --

#### Ringkasan :

BLU-status Undip optimize its assets as a source of input for the campus.

#### Catatan :

#### Optimalisasi Aset PTN Pasca-UU BHP (2-habis)

### *Tahap Awal Hasilkan Rp 100 M/Tahun*

PERGURUAN tinggi negeri di Kota Semarang seperti Universitas Diponegoro (Undip) yang juga berstatus BLU berusaha mengoptimalkan aset-asetnya. Rektor Undip Prof Dr Susilo Wibowo MS Med SpAnd mengungkapkan akan lebih mengoptimalkan aset-aset yang dimiliki dan terus dikembangkan sebagai sumber pemasukan bagi kampus, meskipun UU BHP sudah dibatalkan. Saat ini Undip terus mengembangkan semua aset menuju universitas yang mandiri.

Beberapa di antaranya adalah rumah sakit pendidikan Undip di kawasan Kampus Tembalang yang masih berjalan proses pembangunannya, lalu Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) yang pada Juli mendatang siap dioperasikan. Belum lagi pembangunan tower telekomunikasi untuk pengembangan internet service provider (ISP) juga provider seluler, student mall, foodcourt, dan lain-lain.

Semua ini dikembangkan untuk mendapatkan pemasukan bagi Undip, sehingga bisa menekan besaran uang SPP yang ditarik dari mahasiswa. Prof

Susilo menandakan, dalam perkembangannya sangat memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan Rp 300 miliar - Rp 500 miliar dalam lima hingga tujuh tahun ke depan.

Untuk awal operasional pemasukan dari berbagai lini organ bisnis ini diperkirakan sebesar Rp 100 miliar per tahun. Padahal, besaran SPP yang ditarik dari seluruh mahasiswa sekitar Rp 50 miliar.

#### Nol Rupiah

"Jika ini tercapai, SPP mahasiswa bisa nol rupiah dan menuju ke sana kami akan turunkan uang SPP. Inilah optimalisasi aset yang dimaksud, semuanya untuk kesejahteraan mahasiswa dan karyawan," tutur Prof Susilo.

Sementara itu, mengenai pengelolaan aset lainnya seperti rusunawa, Pembantu Rektor III Undip Sukinta SH MH mengungkapkan, berbagai aset yang dimiliki akan terus dioptimalkan untuk mendongkrak pemasukan. Dalam hal ini, rumah susun sederhana sewa (rusunawa) yang memiliki daya tampung 1.200 mahasiswa, rencananya satu bloknya akan dikelola secara profesional, yaitu dengan disewakan kepada pihak lain di luar mahasiswa.

"Hal ini mengingat kebutuhan wisma yang sangat mendasak, apalagi jika ada dosen tamu dari luar kota yang membutuhkan penginapan. Namun, saat ini masih diutamakan bagi mahasiswa," paparnya yang menyatakan sudah 100 mahasiswa yang mendaftar untuk tahun ajaran baru mendatang.

Staf Badan Pengelola Rusunawa Undip Gerry Safari mengungkapkan, di *town block* I sudah berisi 50% mahasiswa dari jalur PSSB dan UM I, sisanya diharapkan bisa terisi mahasiswa dari SNMPTN dan UM II.

Agustus mendatang rusunawa yang bertarif Rp 150.000/bulan ini sudah bisa dipakai untuk tahun ajaran baru. Selain memiliki meteran listrik sendiri setiap kamar, di dalamnya juga sudah berisi fasilitas seperti lemari, meja, dan tiga tempat tidur dalam.

"Biaya listrik disesuaikan dengan pemakaian setiap bulan. Yang jelas, setiap kamar sudah dipasang meteran dengan daya 900 watt," imbuhnya. (Modesta Fiska, Anggun Puspita-37)



**TOWER TELEKOMUNIKASI:** Pembangunan tower telekomunikasi setinggi 150 meter di areal Gedung Widya Puraya Kompleks Undip Tembalang terus dilakukan. (37)